

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah dan Letak Geografi

1. Sejarah dan Letak Geografis MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. Mts.N Model Martapura Berasal dari MTs. S Mua'allimin Darussalam Martapura yang didirikan oleh:Yayasan Pondok Pesanteren Darussalam Martapura dibawah kepemimpinan Al Mukarram KH. Badaruddin (alm).berlokasi di Komplek PP. Darussalam Jl. Tanjung Rema Martapura. Pada 25 Oktober 1993 MTsN Mua'allimin Darussalam Martapura memperoleh status penegerian menjadi MTsN Darussalam Martapura (SK. Menteri Agama RI Nomor : 244 Tahun 1993.) 2 Agustus 1999 MTsN Darussalam Martapura ditingkatkan statusnya menjadi MTsN Model Darussalam Martapura(SK. Bagais Dep. Agama RI Nomor : E/242A/99).

Luas tanah :

Hak Pinjam Pakai : 5.000 M2 (50 m X 100m) di Jl.Tanjung Rema Mtp.

Hak Milik : 3.519 M2 di Indra Sari Mtp

Luas Bangunan : 3.629 M2

Luas Tanah Kosong : 5.287 M2 di Dipakai Lapangan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. VISI

Menyiapkan generasi yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, berwawasan

iptek dan memiliki apresiasi seni budaya Islam dengan landasan keimanan dan ketaqwaan.

b. Misi

- Memberikan pelayanan belajar mengajar secara optimal
- Menciptakan suasana yang Islami dalam kehidupan dan pergaulan sekolah
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Mengembangkan seni budaya Islam
- Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positif untuk kemajuan prestasi siswa

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah, terbentuknya peserta didik yang :

- Berprestasi dan bermutu tinggi dalam hasil belajar.
- Memiliki daya saing yang tinggi.
- Berakhlak mulia.
- Terampil dalam menjalankan ajaran agama.
- Memiliki apresiasi tinggi terhadap seni budaya Islam.
- Memiliki rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi

3. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari sarana dan prasarana, hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana mampu menunjang dan menentukan tujuan yang diharapkan.. Adapun data sarana prasarana yang peneliti

peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang terdapat di MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar adalah:

Tabel 4.1 Keadaan sarana MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Fasilitas yang ada	Banyaknya
1.	Komputer praktik	15 unit
2.	Simad internet	4 unit
3.	Peralatan teknologi dasar	1 unit
4.	Kelas dilengkapi dengan media - televisi, vcd dan kipas angin	1 buah
5.	Lapangan volley	1 buah
6.	Lapangan basket/ futsal	2 buah
7.	Lapangan tenis meja	159 buah
8.	Kursi jok metalik khusus kelas vii	1 buah
9.	Layanan usaha kesehatan sekolah/ UKS	1 unit
10.	Alat drum band	1 unit
11.	Alat kesenian	1 unit
12.	Keyboard	1unit
13.	R. Kelas	13 buah
14.	R. Kep. Madrasah	1 buah
15.	R. Guru	1 buah
16.	R. Tata Usaha	1 buah
17.	Mushalla	1 buah
18.	R. Lab. IPA	1 buah
19.	R. Lab. Bahasa	1 buah
20.	R. Perpustakaan	1 buah
21.	R. PTD	2 buah
22.	R. UKS	1 buah
23.	R. OSIS	1 buah
24.	R. BP/BK	1 buah
25.	R. Komite	1 buah
26.	R. Komputer	1 buah
27.	R. Aula	1 buah
28.	R. Sanggar seni	2 buah
29.	WC Guru	2 buah
30.	WC siswa	14 buah
31.	Warung Koperasi	1 buah
32.	Kantin Sekolah	5 buah

Tabel 4.2 Keadaan sarana Gedung PSBB (Indrasari)**Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Gedung PSBB (Indrasari)	Banyaknya	Ruang
1.	Aula	1 buah	2 lantai
2.	R. Belajar	2 buah	2 lantai
3.	Asrama	21 buah	2 lantai
4.	R. Makan	1 buah	-
5.	Gest House	1 buah	-
6.	R. Sekretariat	1 buah	-
7.	R. Perpustakaan	1 buah	-
8.	R. Komputer	1 buah	-
9.	WC/Kamar Mandi	14 buah	-

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi data hasil interview (wawancara) Sumber materi yang diambil oleh guru adalah buku panduan yang telah diberikan Kemenag, LKS, Al-Qur'an terjemah dan buku penunjang lainnya. Adapun buku panduan, guru mendapat buku dari pemerintah seperti rencana pembelajaran yang juga harus dikembangkan oleh guru. Dan untuk buku yang lain guru menyediakan sendiri sebagai penunjang dan referensi. Agar proses pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran, guru selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media, persiapan materi dan pemahamannya, serta kreatifitas guru untuk menggunakan strategi baru yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Pada materi tertentu siswa kadang-kadang juga disuruh membawa persiapan dari rumah masing-masing misalnya membuat resume atau ringkasan materi yang akan dibahas.

Salah satu teknik pembelajaran yang telah dilakukan guru adalah menguasai materi, siswa dianjurkan untuk berdoa sebelum pembelajaran

berlangsung, sebelum pembelajaran berlangsung guru menunjukkan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dari pembelajaran pada bab tersebut. Untuk membuat siswa lebih enjoy dan tetap aktif di dalam kelas guru menjawab sesekali guru melakukan humor tersendiri dalam penyampaian.

Dalam menyampaikan materi guru juga sering menggunakan media yang ada misalnya: dengan media kaset, transparan, media cetak (dari Koran, internet, majalah), kartu paparan, sketsa, media kartu bergambar dan kartu tempel. Penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Namun media-media tersebut tidak semuanya disediakan oleh sekolah dan guru lebih banyak mempersiapkan sendiri dan membuat sendiri. Tetapi dalam bulan terakhir siswa diminta untuk membantu menyediakan, guru memberikan tugas tersebut bertujuan “agar siswa juga bisa kreatif dan aktif untuk menjemput bola (mendalami pengetahuannya).

Tujuan digunakannya media yaitu agar bisa menjelaskan secara berurutan, terlepas dari kesalahan, penjelasan dari guru yang awalnya abstrak bisa menjadi real, membuat situasi belajar menjadi menyenangkan dengan adanya bermacam-macam media yang digunakan. Keefektifan media guru menjawab dengan adanya media bisa lebih efektif karena untuk membuat siswa lebih mudah mengingat dengan berbagai media gambar atau tindakan kelas. Ketertarikan dan kesenangan siswa dengan penggunaan media yang digunakan pada proses pembelajaran berbeda dengan dulu, karena sekarang siswa lebih aktif, kreatif, senang dan siswa tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran al Quran Hadis.

Perbedaan tingkat kemampuan dan keaktifan siswa menurut pandangan guru yaitu siswa yang aktif dan mampu memahami materi adalah siswa yang mampu menjawab tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu.

Dan siswa yang kurang aktif adalah siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik meskipun sudah dijelaskan guru. Keadaan mental sangat berpengaruh dengan tingkat kreatifitas siswa.

B. Deskripsi data hasil angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi jawaban dari 10 item pertanyaan angket kepada 10 responden.

Untuk soal angket kelas eksperiment dapat dilihat dilampiran 1. Dan untuk angket kelas kontrol dapat dilihat dilampiran 2.

Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang selanjutnya dipersiapkan untuk analisis data.

3. Data tentang penerapan metode Image streaming (kelas eksperiment)

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 10 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.3 Tentang Rekapitulasi Angket metode *image steaming*

NO/NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	25
4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	25
5	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	28
6	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
7	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	25
8	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	23
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	24

Berdasarkan hasil Rekapitulasi Angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase efektifitas metode image streaming pada bidang studi al Quran Hadis pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Prosentase kelas eksperiment Tiap Item Pertanyaan

NO SOAL	ALTERNATIF JAWABAN					
	S (selalu)		K (kadang-kadang)		J (jarang)	
	F	%	F	%	F	%
1	5	50	4	40	1	10
2	6	60	3	30	1	10
3	7	70	3	30		
4	6	60	2	20	2	20
5	5	50	4	40	1	10
6	6	60	4	40		
7	7	70			1	10
8	7	70	3	30		
9	8	80	1	10	1	10
10	7	70	1	10	2	20
JUMLAH	64	640	25	250	9	90

Keterangan:

Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40% dan 10 % yang menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60 %, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, dan 10% yang menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 70%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%, yang menjawab jarang sebanyak 20%

Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, dan 10% yang menjawab jarang.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 70%, dan yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab Selalu sebanyak 70 %, yang menjawab kadang kadang sebanyak 30%.

Pada pertanyaan nomor 9 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 80%, yang menjawab kadang kadang sebanyak 10% dan yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 10 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 70%, yang menjawab kadang kadang sebanyak 10% dan yang menjawab jarang sebanyak 20%.

4. Data tentang prestasi belajar siswa (kelas kontrol)

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 10 responden dengan jumlah pertanyaan 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tentang Rekapitulasi Angket Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al Qur'an Hadits

NO/NAMA SISWA	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	24
4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	26
5	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	25
6	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	24
7	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	23
8	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	24
9	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	26
10	2	3	1	2	3	3	2	1	3	1	21

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prestasi siswa pada bidang studi al Quran Hadis dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Hasil Prosentase Tiap Item Pertanyaan

NO SOAL	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
11	5	50	4	40	1	10
12	6	60	3	30	1	10
13	5	50	3	30	2	20
14	6	60	3	30	1	10
15	7	70	2	20	1	10
16	7	70	2	20	1	10
17	5	50	4	40	1	10
18	5	50	3	30	2	20
19	6	60	2	20	2	20
20	6	60	3	30	1	10
JUMLAH	57	570	29	290	13	130

Keterangan:

Pada pertanyaan nomor 11 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 12 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 13 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 20%.

Pada pertanyaan nomor 14 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 15 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 70%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 16 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 70%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 17 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

Pada pertanyaan nomor 18 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 50%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 20%.

Pada pertanyaan nomor 19 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 20%, yang menjawab jarang sebanyak 20%.

Pada pertanyaan nomor 20 dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjawab selalu sebanyak 60%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 30%, yang menjawab jarang sebanyak 10%.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum mengetahui signifikan tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Terlebih dahulu penulis ingin menjawab permasalahan 1 dan 2, yaitu untuk mengetahui implementasi metode image streaming dan prestasi siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

1. Data Tentang Penerapan Metode image streaming (kelas eksperimen)

Untuk menganalisa data tentang metode image streaming ini, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu setuju. Dari hasil angket tabel 4.4 dapat diketahui yang nilai idealnya 3 jumlah frekuensinya 64 berasal dari 10 item pertanyaan dan 10 responden.

Adapun untuk mengetahui penerapan metode *image streaming* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{64}{100} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya adalah 64

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 100

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di atas maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 3 dengan jumlah frekuensi 64 adalah 64%.Maka dapat dikatakan bahwa implementasi metode image streaming tergolong baik.

2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa (kelas kontrol)

Untuk menganalisa data prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu selalu. Dari hasil angket tabel 4.6 dapat diketahui yang nilai idealnya 3 jumlah frekuensinya 57 berasal dari 10 item pertanyaan dan 10 responden. Adapun untuk mengetahui penerapan metode *image streaming* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{57}{100} \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah 148

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 320

P = Angket prosentase

Dari data yang diperoleh di lampiran maka dapat disimpulkan prosentase yang ideal adalah nilai 3 dengan jumlah responden 10 dan frekuensinya 57 adalah 57%. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa bidang studi al Quran Hadis tergolong cukup baik.

3. Data Hasil Tes Siswa

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa bidang studi al Quran Hadis siswa kelas VIIIMTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar yaitu perbedaan prestasi siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Standar nilai dengan angka yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

10 = Istimewa

9= Baik sekali

8= Baik

7= Lebih dari cukup

6 = Cukup

5 = Hampir cukup

4 = Kurang

3 = Kurang sekali

2 = Buruk

1 = Buruk sekali.

Hasil pre-test & post-test kelas eksperiment dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 HASIL PRE-TEST & POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama	Nilai Pre test	Nilai Post Test
----	------	----------------	-----------------

1	ADAM JUNIO MACHFUDIN	7	8
2	ADE YUSRIL SAEFULLOH	7	8
3	AHMAD AKMAL	6	8
4	AHMAD HAMDANI	6	9
5	AHMAD RIJALI FADLULLAH	6	8
6	AHMAD RIZKIANNOR	7	10
7	AHMAD SYAHRUL SIDIK	6	8
8	AHMAD. M	7	9
9	AHMAD. S	6	8
10	AINAYYA RAHMA	7	8
11	AINUR FADILLAH	8	10
12	AMALA KARIMA	8	10
13	AMILIA RAHMAH	6	9
14	ANNISA	7	9
15	ANNISA FAWZIA	7	8
16	ANNISA HALIDA	5	8
17	APRILIA RAHMAH	8	10
18	ARIANA NUR FAUZIATI	8	9
19	ARYA INDRA KUSUMA	5	7
20	ATHIEF	5	8
21	AULIANA SAFIRA	6	7
22	AYU AZHARIAH	6	10
23	BANGUN HARTANDA	6	10
24	CAMELIA	5	8
25	CHELILA PATRA	6	8

26	CITRA MUSTIKA MURNI	8	9
27	DIAN AYU SAPUTRI	6	8
28	DINA MUSLIMAH	5	7
29	DWI ATIKA NUR RAHMAH	7	9
30	ELLY FITRIYANA	7	7
31	ERLINA HALIZA HAZMI	6	7
32	FARIDA	8	8
	JUMLAH (ΣX)	208	207
	RATA RATA (MEAN)	6,5	8,4

Hasil pre-test & post-test kelas kontrol dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.8 HASIL PRE-TEST & POST-TEST KELAS KONTROL

N0	Nama	Nilai Pre test	Nilai Post Test
1	ADAM JUNIO MACHFUDIN	6	6
2	ADE YUSRIL SAEFULLOH	6	7
3	AHMAD AKMAL	7	8
4	AHMAD HAMDANI	7	7
5	AHMAD RIJALI FADLULLAH	6	7
6	AHMAD RIZKIANNOR	7	8
7	AHMAD SYAHRUL SIDIK	7	6
8	AHMAD. M	6	6
9	AHMAD. S	7	6
10	AINAYYA RAHMA	7	7
11	AINUR FADILLAH	5	6
12	AMALA KARIMA	5	6
13	AMILIA RAHMAH	7	8
14	ANNISA	6	7
15	ANNISA FAWZIA	7	6
16	ANNISA HALIDA	5	7
17	APRILIA RAHMAH	7	6
18	ARIANA NUR FAUZIATI	7	7
19	ARYA INDRA KUSUMA	7	8

20	ATHIEF	5	7
21	AULIANA SAFIRA	6	7
22	AYU AZHARIAH	7	8
23	BANGUN HARTANDA	7	9
24	CAMELIA	7	8
25	CHELILA PATRA	5	6
26	CITRA MUSTIKA MURNI	6	7
27	DIAN AYU SAPUTRI	5	7
28	DINA MUSLIMAH	8	7
29	DWI ATIKA NUR RAHMAH	7	8
30	ELLY FITRIYANA	6	6
31	ERLINA HALIZA HAZMI	8	8
32	FARIDA	6	7
	JUMLAH (ΣX)	205	224
	RATA RATA (MEAN)	6,4	7,0

Perbedaan nilai hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat signifikan dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.9 Perbedaan nilai hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Selisih
8.4	7.0	1,4

Selisih nilai di atas menunjukkan bahwa penerapan metode *image streaming* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar al Quran Hadis siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

4. Analisa Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dokumenter, kemudian disajikan dengan data lampiran dan table, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data yang dilampirkan dengan analisis tentang Efektifitas Metode *image streaming* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar al Quran Hadis Siswa Kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

- a. Mencari mean variabel X, dengan rumus

$$MX = \frac{\sum X}{N_x}$$

- b. Mencari mean variabel Y, dengan rumus

$$MY = \frac{\sum Y}{N_y}$$

- c. Mencari deviasi standar Variabel X dengan rumus

$$x = X - MX$$

- d. Mencari deviasi standar Variabel Y dengan rumus:

$$y = Y - MY$$

Jumlah x atau $\sum x$ harus sama dengan nol.

- e. Mengkuadratkan x lalu dijumlahkan; diperoleh $\sum x^2$
- f. Mengkuadratkan y lalu dijumlahkan; diperoleh $\sum y^2$

Mencari

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + (\sum y^2) (N_1 + N_2))}{(N_x + N_y) (N_1 \cdot N_2)}}$$

Memasukkan data ke dalam tabel kerja atau perhitungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 4.10 rumus kerja Uji “t”

NO	NILAI		X	Y	X ²	Y ²
	X	Y				
1.	8	6	-0,4	-1	0,16	1
2.	8	7	-0,4	0	0,16	0
3.	8	8	-0,4	+1	0,16	1
4.	9	7	+0,6	0	0,36	0
5.	9	7	-0,4	0	0,16	0
6.	10	8	+1,6	+1	2,56	1
7.	8	6	-0,4	-1	0,16	1
8.	9	6	+0,6	-1	0,36	1
9.	8	6	-0,4	-1	0,16	1
10.	8	7	-0,4	0	0,16	0
11.	10	6	+1,6	-1	2,56	1
12.	10	6	+1,6	-1	2,56	1
13.	9	8	+0,6	+1	0,36	1
14.	9	7	+0,6	0	0,36	0
15.	8	6	-0,4	-1	0,16	1
16.	8	7	-0,4	0	0,16	0
17.	10	6	+1,6	-1	2,56	1
18.	9	7	+0,6	0	0,36	0
19.	7	8	-1,4	+1	1,96	1
20.	8	7	-0,4	0	0,16	0
21.	7	7	-1,4	0	1,96	0
22.	10	8	+1,6	+1	2,56	1

23.	10	9	+1,6	+2	2,56	4
24.	8	8	-0,4	+1	0,16	1
25.	8	6	-0,4	-1	0,16	1
26.	8	7	-0,6	0	0,36	0
27.	8	7	-0,4	0	0,16	0
28.	7	7	+1,4	0	1,96	0
29.	9	8	+0,6	+1	0,36	1
30.	7	6	-1,4	-1	1,96	1
31.	7	8	-1,4	+1	1,96	1
32.	8	7	-0,4	0	0,16	0
	$\Sigma X = 270$	$\Sigma Y = 224$	$\Sigma x = 0$	$\Sigma y = 0$	$\Sigma x^2 = 29,92$	$\Sigma y^2 = 22$

$$MX = \frac{\Sigma X}{N_x} = \frac{270}{32} = 8,4$$

$$MY = \frac{\Sigma Y}{N_y} = \frac{224}{32} = 7$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\Sigma x^2 + (\Sigma y^2) (N_1 + N_1))}{(N_x + N_y - 2) (N_1 \cdot N_2)}}} \\
 &= \frac{8,4 - 7}{\sqrt{\left(\frac{29,92^2 + 22^2}{32 + 32 - 2}\right) * \left(\frac{32 + 32}{32 \cdot 32}\right)}} \\
 &= \frac{1,4}{\sqrt{\left(\frac{51,9}{62}\right) * \left(\frac{64}{1024}\right)}} \\
 &= \frac{1,4}{\sqrt{(0,837) * (0,062)}} \\
 &= \frac{1,4}{\sqrt{0,052}} \\
 &= \frac{1,4}{0,228} = 6,140
 \end{aligned}$$

5. Pengujian Hipotesis

Pada tahap awal pengujian hipotesis adalah mencari derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = (NX + NY) - 2$$

$$df = (32 + 32) - 2 = 62$$

Keterangan:

df : Degree of freedom

NX : Number of cases variabel X

NY : Number of cases variabel Y

Dalam tabel nilai “t” tidak diperoleh df sebesar 62, karena itu digunakan df yang mendekatinya, yaitu 70. Dengan df sebesar 60 maka diperoleh taraf signifikansi pada tabel “t” sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1%, t tabel atau $t_t = 2,65$ Pada taraf signifikansi 5%, t tabel atau $t_t = 2,00$ Karena t_o telah diperoleh sebesar 6,140 maka t_o lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$2,00 < 6,140 > 2,65$$

Dari hasil t_o yang telah diperoleh sebesar 6,140 hal ini menunjukkan bahwa t_o lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Metode *image streaming*

Dari Hasil penelitian implementasi atau penerapan metode *image streaming* di MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar menunjukkan adanya keefektifan, hal ini dapat dilihat pada peningkatan prestasi siswa, penerapan metode ini sangat baik dan telah sesuai dengan teori yang ada. Adapun langkah-langkah penerapan metode *Image streaming* dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen yakni kelas VIII pada bidang al Quran Hadis adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal pelajaran guru menyampaikan cerita-cerita ringan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi
- b. Guru menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa
- c. Pada awal pelajaran guru juga menjelaskan gambaran inti dari materi yang akan diajarkan
- d. Guru memberikan stimulus dengan memberikan suatu pertanyaan atau masalah yang perlu di pecahkan oleh siswa.
- e. Dalam memecahkan masalah tersebut ,guru menggunakan metode *Image streaming*, kepada siswa adapun langkah-langkahnya telah dijelaskan pada Bab II
- f. Guru juga menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi tersebut
- g. Dan guru memberikan tanggapan dan kesimpulan pada akhir pelajaran

Dari beberapa langkah-langkah metode *Image streaming* yang di laksanakan di MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar itu terbukti bahwa benar-benar efektif hal ini terbukti dari hasil angket metode *Image streaming* yang membuktikan bahwa responden setuju metode *image streaming* sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran al Quran Hadis, dikarenakan metode *Image streaming* menjadikan siswa sebagai subyek dalam proses pembelajaran, sehingga metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung karena dalam metode ini siswa dilibatkan langsung untuk memecahkan beberapa persoalan-persoalan menurut pemikiran mereka sendiri setelah mengalirkan bayangan (*Image streaming*) dalam otak mereka dan kemudian di diskripsikan pada orang lain atau alat perekam atau lewat tulisan, hal ini sangat membantu pada daya pikir dan pemahaman mereka sehingga materi dari pelajaran tersebut lebih terasa bermakna dalam diri mereka, dan secara otomatis siswa akan lebih termotivasi untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan kesadaran mereka sendiri, tidak karena buku atau orang lain.

Tidak hanya itu saja metode *image streaming* sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan dan mempertajam keterampilan berfikir maka hal ini sangat membantu pada proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran Agama Islam metode *Image streaming* lebih sesuai di gunakan pada al Quran dan Hadis, karena Dalam mata pelajaran al Quran tidak hanya di butuhkan penguasaan materi saja, tetapi pemahaman dan penanaman isi kandungan sampai aplikasinya dalam tingkah laku sehari-hari nya. Maka Metode *Image streaming* efektif di gunakan

pada mata pelajaran al Quran Hadis. Selain itu metode *Image streaming* bisa digunakan dalam berbagai tingkat pendidikan dan dengan ukuran kelas besar ataupun ukuran kelas kecil.

Dari hasil test yang peneliti lakukan pada awal pertemuan, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang penulis sajikan pada siswa. Sehingga ada sebagian nilai yang masih di bawah rata-rata . Hal ini bisa jadi disebabkan karena ketidak efisienan mengajar, yang di sebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar diberikan dengan cara yang kaku (tidak Fleksibel).
- b. Pengajar memberikan bahan ajar dengan membaca saja.
- c. Tidak ada variasi dalam cara mengajar
- d. Pembicaraan sering menyimpang dari silabus yang ditetapkan.
- e. Tidak adanya rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan.
- f. Siswa sangat pasif karena tidak menyenangkan atau tidak tertarik pada bahan ajar yang diberikan. Dan tentunya masih banyak faktor-faktor yang lainnya.

Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi hal-hal seperti di atas, maka dalam kegiatan mengelola pembelajaran, guru harus lebih profesional dalam mengatasinya.karena jika hal-hal tersebut di biarkan maka proses belajar mengajar di katakan tidak berhasil, dengan demikian untuk mencapai keberhasilan tersebut, guru harus memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugasnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri.

Kemampuan pribadi guru dalam proses belajar mengajar secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kemampuan dan integritas pribadi.
- b. Memahami dan menghormati murid
- c. Menguasai bahan pelajaran yang diberikan
- d. Menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran
- e. Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan Individu murid
- f. Mengaktifkan murid dalam hal belajar
- g. Memberi pengertian dan bukan hanya dengan kata – kata belaka.
- h. Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid
- i. Mempunyai tujuan tertentu dengan bahan pelajaran yang diberikan
- j. Tidak terikat pada satu buku
- k. Tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja tetapi senantiasa mengembangkan pribadi anak.²

Apabila seorang guru memiliki kemampuan tersebut maka guru tersebut dapat dikatakan guru yang baik dan efektif, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan karena dapat mengajar dengan sukses, Demikian juga dalam penerapan metode *Image streaming* akan benar-benar efektif jika guru memiliki kemampuan yang telah diuraikan di atas. Sehingga dapat dikatakan mengajar dengan sukses mengusahakan agar mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak dan dalam pada itu membentuk pribadi siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi al Quran Hadis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.pada bidang studi al Quran Hadis cukup, hal tersebut terbukti dari hasil pre-test yang telah peneliti lakukan.Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dari sepuluh soal yang peneliti ajukan masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab soal-soal tersebut dengan betul.Sehingga dibutuhkan evaluasi, strategi dan metode yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Image streaming merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan dalam penelitian ini peneliti berusaha menerapkan strategi tersebut semaksimal mungkin dengan tetap mengacu pada langkah-langkah metode *image streaming* yang telah peneliti jelaskan pada bab dua atau bab kajian pustaka dan telah peneliti jabarkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan proses eksperimen peneliti lakukan dengan 3x tatap muka baik dengan kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Pada pertemuan ketiga peneliti mengadakan pos-test, dengan mengajukan pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada pre-test, dan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan perbandingan rata-rata sebagai berikut:

Kelas Eksperimen :

- Pre-test : 6,5
- Post test : 8,4

Kelas Kontrol :

- Pre-test : 6,4

- Pos-test : 7,0

Dari hasil tersebut jelas bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar cukup baik dan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar.

3. Efektifitas Metode *image streaming* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

Selain memahami makna mengajar, agar tugas guru dalam proses belajar mengajar berjalan dengan sukses maka guru harus memiliki kemampuan-kemampuan seperti: menguasai materi pelajaran, kemampuan menerapkan prinsip psikologi, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar dan kemampuan menyelenggarakan diri dengan berbagai situasi baru.

Seorang guru juga harus peka terhadap perubahan dan pembaharuan, apalagi dalam zaman modern ini teknologi semakin canggih dan banyak, temuan-temuan trobosan baru, salah satunya adalah tentang keajaiban otak, pada akhir dekade ini banyak para pakar – pakar membahas tentang Otak ternyata banyak keajaiban-keajaiban yang sangat besar di dalamnya terutama upaya meningkatkan kecerdasan, maka hal ini megejutkan para pakar pendidikan sehingga mereka banyak melakukan metode-metode untuk meningkatkan kecerdasan otak agar proses pembelajaran pun dapat mudah dicapai.

Maka dalam pencarian keunggulan belajar, maka nampaknya pendidik yang terampil menghadapi 3 tugas:

- a. Untuk mendorong koneksi baru syaraf melalui tantangan yang menciptakan tingkatan stimulasi yang tinggi.

- b. Untuk memperkuat koneksi yang ada semakin banyak jalur Syaraf yang dipakai, semakin efisien jadinya, Axon menjadi terlindungi oleh suatu zat berlemak putih yang disebut myelin, yang mempercepat proses pengiriman sinyal listrik- kimia dan neuron merespon dengan lebih sedikit
- c. Tugas pendidik adalah menata siswa untuk menata ulang jaringan koneksi otak syaraf yang telah ada dengan mengambil data di papan yang akan meluruskan kesalah pahaman, memperbaiki konsep, melengkapi pemahaman/ mengasah keterampilan.

Metode *image streaming* adalah metode pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan kecerdasan berfikir, sehingga dapat membangkitkan sikap dan kesanggupan yang konstruktif sehingga dapat berpikir secara kritis dan kreatif dan dapat memecahkan ,masalah – masalah karena metode ini mengusahakan agar isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan siswa. Namun tidak dapat peneliti pungkiri bahwa Metode *Image streaming* lebih mengarahkan kepada guru bagaimanakah proses pembelajaran itu dilaksanakan dan bagaimana materi diberikan kepada siswa agar mereka mendapatkan hasil yang maksimal, dan menghasilkan prestasi belajar sesuai harapan semua pihak.

Tidak dapat disangkal bahwa sebaik apapun metode yang digunakan ketika guru tidak memiliki kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh guru maka tidak akan dicapai hasil yang maksimal. Walaupun metode *Image streaming* menuntut guru untuk memiliki berbagai pengetahuan yang bisa mendukung proses pembelajaran serta memiliki kesiapan dalam melakukan proses pembelajaran tapi strategi *Image streaming* mengarahkan guru agar dalam setiap

tahapan guru melibatkan siswa, sehingga siswa menjadi subyek pembelajaran dan mereka terlibat langsung tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Dan dengan cara demikian guru sudah bisa melihat sejauh mana siswa telah memahami materi yang dipelajari. Tahapan tersebut dimulai dari guru menciptakan suasana yang kondusif, menghubungkan materi, memberikan gambaran besar, menetapkan tujuan, pemasukan informasi, aktifasi, demonstrasikan dan melakukan pengulangan serta membuat kesimpulan.

Metode *Image streaming* cukup efektif karena berdasarkan uraian terdahulu bahwa metode *image streaming* merupakan suatu metode pengaliran secara bebas dan kemudian bayangan-bayangan itu di deskripsikan dengan lantang kepada focus eksternal (alat perekam atau pendengar) yang kemudian akan memperkuat pengalaman itu (dan pemahaman yang terkandung di dalamnya)

Selain mengembangkan kemampuan belajar seseorang metode *Image streaming* bermanfaat mengembangkan dengan cepat dan luar biasa kemampuan pengamatan bebas, objektivitas dan karakter pribadi, menghasilkan ilham yang segera dan selalu dapat dipercaya.

Dan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan membuktikan bahwa, metode *Image streaming* benar-benar efektif dalam meningkatkan prestasi belajar al Quran Hadis siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. Hal tersebut ditandai dengan adanya hasil dari pre-test dan pos-test yang telah peneliti lakukan dengan hasil sebagai berikut:

Kelas Eksperimen :

-Pre-test : 6,5

-Post test : 8,4

Kelas Kontrol :

-Pre-test : 6,4

-Pos-test : 7,0

Dari hasil rata-rata kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *image streaming*) di atas dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata antara pre-test dengan pos-test dengan perbandingan rata-rata 6,5 : 8,4. Sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode *image streaming*) dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan prestasi belajar, ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata antara pre-test dengan pos-test dengan perbandingan rata-rata 6,4 : 7,0. Dari hasil tersebut dapat diketahui walaupun sama-sama mengalami peningkatan dalam prestasi belajar dan kelas yang menggunakan metode *image streaming* mengalami peningkatan prestasi belajar yang lebih maksimal dan lebih signifikan bila dibandingkan dengan peningkatan yang dicapai oleh kelas kontrol.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan metode *image streaming* benar-benar efektif dalam meningkatkan prestasi belajar al Quran Hadis siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar

E. Diskusi Hasil Penelitian

Kriteria utama untuk mengajar dengan efektif ialah apakah mengajar itu berhasil atau tidak. Sukses tidaknya mengajar ditentukan oleh hasilnya mengajar itu, Biasanya hasil mengajar merupakan kata-kata yang dihafal segera hilang. Hasil

belajar serupa itu tidak meresap ke dalam pribadi anak, tidak membentuk perkembangan mental anak. Guru yang memberikan hasil-hasil yang demikian tidak mengajar dengan efektif, dari masalah ini biasanya di karenakan metode yang diterapkan oleh guru tidak sesuai, Guru biasanya juga kurang peka terhadap perubahan dan pembaharuan, padahal kebutuhan siswa selalu berubah sesuai dengan zaman.

Berdasarkan hal di atas dan juga melihat fenomena saat ini, maka pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sehingga dibutuhkan inovasi dan metode baru yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan zaman dan juga siswa. Mengajar yang sukses apabila bisa membuat isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak untuk membentuk kepribadiannya dan juga siswa dengan bebas serta penuh kepercayaan dalam berbagai situasi dalam hidupnya. Siswa diberi kebebasan untuk berfikir dan di tuntut untuk lebih aktif, sehingga mereka merasa nyaman dan senang melakukan proses pembelajaran. Dan hal tersebutlah yang diupayakan oleh metode *image streaming*.

Di antara keunggulan-keunggulan metode *image streaming* adalah sebagai berikut: mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, Ia juga mengarahkan visualisasi, untuk lebih rincinya akan di uraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kemampuan otak
- b. Membantu meningkatkan pembelajaran
- c. Memperbaiki / membangun pondasi pemahaman
- d. Menciptakan pembelajaran lebih bermakna

- e. Melatih siswa untuk berfikir kreatif

Pengaliran bayangan menyebabkan beberapa bagian otak dan pikiran bekerja sama lebih erat, integrasi ini membangun keseimbangan, memperkuat titik-titik lemah, dan dengan cepat meningkatkan kekuatan intelektual (dan estetik), termasuk subyek subyek akademis yang tidak terkait, selain mengembangkan kemampuan belajar seseorang metode *image streaming*, bermanfaat untuk:

- a. Meningkatkan pembelajaran secara cepat.
- b. Membantu setidaknya hingga tingkat tertentu untuk menemukan solusi yang kreatif
- c. Mengembangkan dengan cepat disana luar biasa: kemampuan pengamatan bebas, objektivitas dan karakter pribadi
- d. Menghasilkan ilham yang segera dan selalu dapat terpercaya

Sesuai dengan hasil penelitian metode *image streaming* telah mampu meningkatkan prestasi belajar al Quran Hadis siswa kelas VIII MTs.N Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.prestasi belajar adalah kemajuan atau keberhasilan yang bersifat positif yang dicapai setelah adanya proses, pengalaman, motifasi, adaptasi, perhatian dan latihan. Kemajuan termasuk bisa berbentuk pengetahuan, ketrampilan, nilai, cara berfikir dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan bahwa berhasil dan tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.